




Optimalkan Finishing

PSIM menanti hasil positif di partai promosi dengan melibas Deltras FC dengan skor 2-0. Partai persahabatan itu berlangsung di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Sabtu (24/8) sore. Sepekan gol PSIM dicatat, Muzmar Khadafi dan Rendra Teddy.

Laskar Mataram yang mendapat dukungan dari ribuan supporter tampil trengginas di sepanjang laga. Kreativitas permainan PSIM di laga ini tampak lebih berwana ketimbang laga uji coba sebelumnya saat menang 3-0 atas PSIS Pekanbaru.

Pelatih PSIM, Seto Nurdiantoro mengartini ada kemajuan dari anak asuhnya ketimbang laga promosi sebelumnya. "Ada sedikit progres dari sebelumnya. Ini jadi pertandingan menarik. Deltras sendiri tampil cukup baik. Kami banyak belajar juga dari evaluasi kemarin," ujarnya.

Namun, Seto tetap punya catatan, terutama finishing. "Peluang-peluang sudah tercapai tapi belum maksimal. Harapan bisa dioptimalkan saat kompetisi. Ke depannya masih ada yang kita perbaiki tapi secara tim progresnya lebih baik," ujarnya.

Pelatih Deltras FC, Bedjo Sugiantoro mengatakan bahwa meski kalah dari PSIM, namun pemain anak asuhnya sudah bermain maksimal. "Permainan saya mengaitkan kemampuan semaksimal mungkin tapi hasil tidak sesuai dengan kami," ujarnya.

Ia melanjutkan, akan memperbaiki beberapa titik kelemahan anak asuhnya sebelum laga di Liga 2 2024/2025. "Grup barek, tengah dan tawar sama-sama berat. Jadi kita akan berjuang semaksimal mungkin di kompetisi nanti," ujarnya. (mm)

Jersey Baru - Para pemain PSIM Yogyakarta mengenakan jersey baru saat laga uji coba melawan Deltras FC di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Sabtu (24/8).

Alirkan Semangat Juang

Jersey Baru Jadi Kekuatan Laskar Mataram Menuju Puncak Kemenangan

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta resmi meluncurkan tiga model jersey terbaru untuk menggaris kompetisi Liga 2 2024/2025. Warna biru dipertahankan menjadi kostum kandang musim ini, warna putih untuk jersey tandang dan warna kuning untuk jersey ketiga.

Motif pada jersey ini menggambarkan Sumbi Filosofi atau Sumbi Imajiner Yogyakarta. Sebuah konsep mendalam yang menghubungkan kekuatan Gunung Merapi, kebijaksanaan Keraton, dan misteri Laut Selatan. Menjadikan filosofi kehidupan, keseimbangan alam, dan harmoni spiritual dalam setiap detail desainnya. Jersey ini tidak hanya merujuk benang, tetapi juga merujuk kisah-kisah tentang kebijaksanaan, ketekunan, dan keberanian yang telah membentuk Yogyakarta dari masa ke masa.

Manajer PSIM, Dyandadi Aulia Taruna mengatakan, jersey PSIM musim ini merangkum semangat juang yang mengilir dari masa lalu hingga masa kini, membawa nilai-nilai luhur yang hidup dalam setiap langkah di lapangan.

"Jersey kandang PSIM tahun ini hadir dengan warna biru yang elegan, dilengkapi motif tiang bangunan Keraton yang memberikan nuansa megah dan klasik."

Keraton yang memberikan nuansa megah dan klasik," ujarnya saat peluncuran jersey di Stadion Mandala Krida, Sabtu (24/8) 2024.

Ia mengatakan, desain ini mencerminkan pusat kehidupan dan harmoni, selaras dengan Filosofi Sumbi Yogyakarta yang menghubungkan Keraton Yogyakarta yang menjadikannya pusat spiritual dan budaya.

Warna biru yang mendominasi di jersey ini melambangkan ketekunan dan kekuatan yang diharapkan dapat membawa Laskar Mataram ke puncak kemenangan dengan mewujudkan target promosi ke kasta tertinggi sepak bola Tanah Air.

Motif parang rusak yang ikonik di stel jersey menjadi sentuhan khas yang menunjukkan identitas PSIM sebagai tim yang berakar kuat pada tradisi dan semangat juang. Jersey kandang ini diharapkan jadi sumber energi.

Untuk jersey tandang, didominasi warna putih yang bersih, mencerminkan ketulusan, kemurnian, dan semangat sportivitas yang dipandang teguh oleh PSIM. Semakin istimewa dengan motif Tugu Pal Putih, sebuah simbol suci makna akan nilai filosofis dan sejarah pada logo Laskar Mataram.

Tugu Pal Putih juga merupakan salah satu ikon paling bersejarah di Yogyakarta. Tidak hanya menjadi penanda geografis, tetapi juga mengandung makna filosofis yang mendalam dalam budaya Jawa.

Warna putih pada jersey ini menambahkan kekuatan dari simbol Tugu Pal Putih itu sendiri, memberikan nuansa ketulusan dan kejujuran dalam setiap langkah yang diambil oleh tim saat bertanding di luar kandang.

Adapun untuk jersey ketiga Laskar Mataram, hadir dengan warna kuning. Jersey ketiga ini hadir dengan motif grafiti yang energik dan warna yang cerah mewakili jiwa muda, kreatifitas, dan semangat tanpa batas.

"Desain ini menjadi simbol kebebasan berekspresi, mengingatkan kita bahwa Yogyakarta juga dikenal sebagai kota seni di mana kreativitas tumbuh subur dan diakui dunia," kata Razzi.

Warna kuning cerah dipilih menjadi jersey yang akan dikenakan peng-gawa di lapangan hijau. Warna yang mendominasi jersey ini bukan sekadar pilihan estetika, tetapi juga simbol dari kecermatangan dan semangat yang tak pernah padam.

"Grafiti sebagai bentuk seni jalanan yang penuh ekspresi, menjadi lambang dari kebebasan berekspresi yang telah lama menjadi ciri khas Yogyakarta," urainya. (mm)

PSIM mendapat dukungan dari 13 sponsor musim ini. Laskar Mataram pun mantap menatap kompetisi. Direktur Utama PSIM, Lana Tasno mengatakan dukungan 13 sponsor ini menjadi dorongan moral bagi tim kebanggaan warga Yogyakarta dalam menggaris kompetisi.

"PSIM terbantu sekali dengan hadirnya 13 sponsor. PSIM ini dari sisi fanatisme supporter tak dinginkan lagi dan telah terbukti dari musim ke musim," ujarnya di sela-sela peluncuran sponsor di Ndalom Poenakawan, Yogyakarta, Jumat (23/8) pagi.

Dia berharap dengan dukungan sponsor ini menjadikan langkah PSIM mencapai target promosi ke Liga 1 musim depan bisa terwujud. Selain itu, juga dari dukungan para supporter setia PSIM yang tak pernah lelah memberikan energinya.

Bukalapak menjadi sponsor utama, anak perusahaan Bu-keapak, BMoney juga ikut mendukung PSIM musim ini.

PSIM adalah simbol kebanggaan Yogyakarta dan Bukalapak senang dapat menjadi bagian dari perjalanan tim.

SVP of Product Commerce & Retail Bukalapak, Fanny Li-massa menyatakan kebanggaannya atas kerja sama ini. "Ia berharap kolaborasi ini dapat membawa semangat baru bagi para pendukung PSIM dan memperkuat peran mereka dalam memajukan sepak bola Indonesia."

"Bukalapak dan BMoney bangga karena dapat memberikan dukungan kepada PSIM Jogja sebagai tim sepak bola nasional yang membanggakan Yogyakarta melalui kerja sama ini. Kami harap tim PSIM dapat terus mengukir prestasi di kancah sepak bola tanah air," ujar Fanny.

Selain Bukalapak dan BMoney, sponsor lain yang mendukung PSIM musim ini yakni Rezone Men, Rusa & Co, Taro Net, Nex Parabola, Kopa Gadis, Aneq, Extraloss, Tokik, Argin, Surpindo, Crystal, dan Rumah Sakit Bethesda. (mm)

Dukungan 13 Sponsor

PSIM mendapat dukungan dari 13 sponsor musim ini. Laskar Mataram pun mantap menatap kompetisi. Direktur Utama PSIM, Lana Tasno mengatakan dukungan 13 sponsor ini menjadi dorongan moral bagi tim kebanggaan warga Yogyakarta dalam menggaris kompetisi.

"PSIM terbantu sekali dengan hadirnya 13 sponsor. PSIM ini dari sisi fanatisme supporter tak dinginkan lagi dan telah terbukti dari musim ke musim," ujarnya di sela-sela peluncuran sponsor di Ndalom Poenakawan, Yogyakarta, Jumat (23/8) pagi.

Dia berharap dengan dukungan sponsor ini menjadikan langkah PSIM mencapai target promosi ke Liga 1 musim depan bisa terwujud. Selain itu, juga dari dukungan para supporter setia PSIM yang tak pernah lelah memberikan energinya.

Bukalapak menjadi sponsor utama, anak perusahaan Bu-keapak, BMoney juga ikut mendukung PSIM musim ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005